

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Setelah melakukan tindakan asuhan keperawatan pasien yang mengalami tifoid pada klien 1 (An. T) dan klien 2 (An. T) dengan masalah defisit nutrisi di Ruang Lukmanul Hakim RSUD Al-Ihsan, maka penulis dapat mengambil kesimpulan dan rekomendasi yang dibuat berdasarkan laporan kasus.

Hasil pengkajian pada pasien yang mengalami tifoid pada klien 1 (An. T) dan klien 2 (An. T) didapatkan ibu klien mengatakan anaknya demam disertai mual namun pada klien 1 (An. T) lebih lama mengalami demam dari klien 2 (An. T) karena klien 2 (An. T) segera dibawa ke rumah sakit sehingga lebih cepat tertangani.

Hasil diagnosa keperawatan pada klien 1 (An. T) dan klien 2 (An. T) yang muncul sebagai prioritas masalah yaitu defisit nutrisi, yang mana hal tersebut diatasi dengan diberikan tindakan *oral hygiene*.

*Oral hygiene* termasuk kedalam intervensi utama keperawatan untuk mengatasi tifoid, tidak hanya itu, klien 1 (An. T) dan klien 2 (An. T) juga diberikan tindakan keperawatan lainnya diantaranya yaitu identifikasi status nutrisi, identifikasi alergi dan intoleransi makanan, identifikasi kebutuhan kalori dan jenis nutretn, monitor asupan makanan, monitor berat badan, monitor hasil pemeriksaan laboratorium, sajikan makanan secara menarik dan suhu yang sesuai, berikan makanan tinggi kalori dan tinggi protein, anjurkan posisi duduk,

ajarkan diet yang diprogramkan, kolaborasi dengan ahli gizi untuk menentukan jumlah kalori dan jenis nutrisi yang dibutuhkan.

Implementasi yang diberikan pada klien 1 (An. T) dan klien 2 (An. T) memiliki perbedaan pada respon tubuh, yang mana pada klien 2 (An. T) lebih cepat menerima respon seperti peningkatan jumlah bubur yang di makan, sedangkan pada klien 1 (An. T) sedikit terlambat dalam menerima respon namun pada keduanya sama-sama mengalami peningkatan frekuensi makan maupun nafsu makan. Dengan hasil evaluasi yang dilakukan selama tiga hari pada klien 1 (An. T) dan klien 2 (An. T) untuk diagnosis defisit nutrisi masalah teratasi dan dibawa pulang oleh keluarga.

## **5.2 Rekomendasi**

Berdasarkan kasus yang diambil peneliti dengan judul “Penerapan Prosedur Tindakan *Oral Hygiene* Pada Pasien Anak dengan Tifoid Di RSUD Al Ihsan”, maka penulis mengemukakan beberapa rekomendasi sebagai berikut :

### **1. Bagi Orang tua**

Hasil studi kasus ini diharapkan keluarga dapat lebih memperhatikan lagi terkait oral hygiene klien sehingga klien merasa kebersihan mulutnya terjaga.

### **2. Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Keperawatan**

Hasil studi kasus ini dapat dijadikan panduan atau bahkan dijadikan sebagai referensi untuk melakukan asuhan keperawatan untuk meningkatkan nafsu makan pada anak dengan tifoid.

### 3. Bagi Pelayanan Keperawatan

Diharapkan tindakan *oral hygiene* sebelum makan dapat menjadi salah satu alternatif tindakan keperawatan mandiri pada anak dengan masalah keperawatan defisit nutrisi di ruangan sesuai kebutuhan anak dengan melibatkan orang tua.